

1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Film adalah media audio-visual yang memiliki kemampuan unik untuk menyampaikan emosi, ide, dan pengalaman melalui kombinasi gambar bergerak dan suara. Sebagai media yang bergantung pada visual, film tidak hanya menggambarkan peristiwa, tetapi juga mengarahkan persepsi penonton melalui penggunaan teknik sinematografi. Bordwell et al. (2024, hlm 2 - 3) menyatakan bahwa film dirancang untuk menciptakan pengalaman bagi penonton. penggunaan teknik sinematografi yang dapat dapat memengaruhi cara penonton merespon secara emosional.

Di antara berbagai teknik kamera, teknik *handheld* menawarkan hasil gerakan yang dinamis dan terkesan lebih natural karena adanya ketidakstabilan (guncangan) yang ditimbulkan oleh operator kamera. DeGuzman (2022) menyatakan bahwa *handheld* dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengambilan gambar yang lebih fokus pada subjek atau untuk meningkatkan emosi dalam suatu adegan. Pada film *Saving Private Ryan*, *Spilberg* dan sinematografernya *Janusz Kaminski* memanfaatkan teknik *handheld* untuk menampilkan emosi pada karakter dalam film. Ketegangan emosional disebabkan oleh gerakan *handheld* yang *shaky* dan tidak terprediksi, hal tersebut dapat mencerminkan kondisi emosional karakter. Selain itu penggunaan komposisi berupa pemilihan *shot size* dan *camera angle* yang tepat dapat mengontrol persepsi dan hubungan antara subjek dan juga juga penekanan dramatis dalam *frame*.

Dalam film *Golden Needles*, penerapan teknik *handheld* dengan komposisi visual akan difokuskan pada *scene 1A*, 9, dan 13. Pada *scene* tersebut menampilkan rasa takut yang dialami oleh karakter utama yaitu Lesmana dimana pada *scene 1A*, 9 dan 13 menampilkan kondisi fisik Lesmana yang perlahan semakin parah akibat susuk yang dipakainya. Dalam konteks menggambarkan rasa takut pada karakter penulis ingin mengeksplorasi bagaimana efek guncangan dari teknik kamera *handheld* dan juga penggunaan komposisi berupa *shot size* dan *camera angle* berfungsi untuk menggambarkan rasa takut yang dialami karakter Lesmana dalam film.

1.1. BATASAN MASALAH

Fokus pada penelitian ini akan dibatasi pada penerapan teknik kamera *handheld* dengan pemilihan *shot size* dan *camera angle* dalam komposisi visual yang diterapkan pada scene 1A shot 2, scene 9 shot 1 dan scene 13 shot 7, dan 9 untuk menggambarkan rasa takut pada karakter Lesmana dalam film *Golden Needles*.

1.2. TUJUAN PENCIPTAAN

Tujuan penciptaan ini adalah mengetahui bagaimana penerapan teknik kamera *handheld* dengan komposisi visual dapat menggambarkan rasa takut yang dialami oleh karakter Lesmana dalam film *Golden Needles*.

2. LANDASAN PENCIPTAAN

2.1. Teknik Kamera Handheld

Brown (2022) menjelaskan bahwa teknik kamera *handheld* adalah ketika operator kamera memegang kamera dengan tangan, kamera dapat diletakkan pada bahu atau dapat juga diletakkan di tempat yang lebih rendah seperti lutut. Selain itu *handheld* dapat memberikan kesan yang spontan dan energi yang sulit untuk ditiru dengan cara lain. *Handheld* dapat diartikan bahwa *camera movement* dapat diterapkan dengan teknik *handheld* yang menghasilkan gerakan yang sulit untuk di duplikasi. Dalam penerapannya teknik kamera *handheld* dapat dilakukan dengan *camera movement* lain seperti *floating* yang hasilnya menciptakan efek gambar yang mengambang yang berguncang.



Gambar 2.1. Seorang operator kamera dalam mode *handheld*

(Sumber: *Cinematography Theory & Practice Blain Brown*)